

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**HUBUNGAN STRES DENGAN GANGGUAN SIKLUS MENSTRUASI
PADA SISWI KELAS XII IPA SMA NEGERI 1 TELAGA KABUPATEN
GORONTALO**

Oleh

MELLA VIRGIYANTI ABDULLAH

NIM : 841 410 004

Telah diperiksa dan disetujui

PEMBIMBING I



DR. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP.19590110 198603 2 003

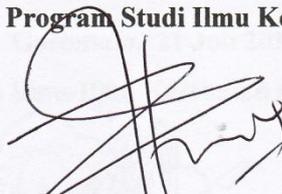
PEMBIMBING II



Ns. Nasrun Pakaya, S.Kep, M.Kep
NIP.19761118 199601 2 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes
NIP.19740106 200604 2 001

LEMBAR AN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN STRES DENGAN GANGGUAN SIKLUS MENSTRUASI
PADA SISWI KELAS XII IPA SMA NEGERI 1 TELAGA KABUPATEN
GORONTALO**

Oleh

MELLA VIRGIYANTI ABDULLAH

NIM : 841 410 004

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : 21 Juli 2014

Waktu : 12.00 s/d 13.00 Wita

**1. DR. Lintje Boekoesoe M.Kes.
NIP.19590110 198603 2 003**

1.

**2. Nasrun Pakaya, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP.19761118 199601 2 002**

2.

**3. DR Rosmin Ilham S.Kep, Ns, MM
NIP. 19631126 198703 2 004**

3.

**4. Ramlah Bakar, S.Kep, MARS
NIP. 19681130 198812 2 001**

4.

Gorontalo, 21 Juli 2014

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan



Dra. Hj. Rany Hiola, M.Kes

NIP.19540913 198302 2 001

ABSTRAK

Mella Virgiyanti Abdullah. 2014. Hubungan Stres Dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Siswi Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo Tahun 2014. Skripsi, Jurusan S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I **DR. Lintje Boekoesoe M.Kes.** dan Pembimbing II **Nasrun Pakaya, S.Kep, Ns, M.Kep.**

Stres merupakan suatu respon alami tubuh dari tuntutan atau masalah yang dimaknai sebagai satu tekanan. Masing-masing individu merespon stres dengan cara yang berbeda. Respon terhadap stres adalah respon psikologik, perilaku dan fisiologis. Respon fisiologis stres antaranya gangguan siklus mentruasi. Ganguan siklus mentruasi terbagi atas tiga : *Poligomenorea, Oligomenorea, Aminorea.*

Penelitian bertujuan mengetahui HubunganStres Dengan GangguanSiklus Menstruasi Pada SiswiKelas XII IPA SMA Negeri 1 TelagaKabupatenGorontalo.

Desain Penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Tehnik pengambilan data adalah total sampling dengan populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas XII IPA di SMA Negri 1 TelagaKabupaten Gorontalo yang berjumlah 94 siswi.Tehnik pengumpulan data menggunakan kuisisioner DASS dan kuisisioner siklus mentruasi.

Hasil uji univariat didapatkan sebagian besar siswa mengalami stres sedang sebanyak yaitu 46,8% serta sebagian besar siswi mengalami gangguan siklus mentruasi dengan perincian *Polimenorea*13,8%, *Oligomenorea*24,5% dan *Aminorea*10,6%.Hasil uji statistika *Spearman RankCorrelation* didapatkan hubungan yang bermakna antara stres dengan ganguan siklus mentruasi, dengan $p=0,020$ ($\alpha<0,05$).

Kesimpulannya Terdapat hubungan antara stres dengan ganguan siklus mentruasi. Semakin berat tingkat stres maka semakin berpengaruh terhadap siklus mentruasi. Saran yaitu perlunya management stres agar ganguan yang ditimbulkan oleh stres dapat di cegah.

Kata Kunci : Stres, Ganguan Siklus Mentruasi

ABSTRACT

Mella Virgiyanti Abdullah. 2014. The Relation between Stress and Menstrual Cycle Disorder at the Students of Class XII of Science Program in SMAN 1 Telaga, District of Gorontalo. Skripsi. Department of S1 Nursing. Faculty of Health and Sports Science. Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor was Dr. Lientje Boekoesoe, M.Kes and Co-Supervisor was Nasrun Pakaya S. Kep, Ns., M.Kes.

Stress is a natural response of the body from demanding or problem that sensed as a pressure. Each human responses stress in a different way. Stress responses are psychological response, attitude, and physiology. One of the physiology stress responses is menstrual cycle disorder which is divided into: Polymenorrhea, Oligomenorrhea and Aminorrhea.

The aim of the research was to know the relation between stress and menstrual cycle disorder at the students of class XII of Science program in SMAN 1 Telaga, District of Gorontalo.

The research was design by using *cross sectional* approach. Technique of collecting the samples was total sampling with the population were the students of class XII of Science program in SMAN 1 Telaga, District of Gorontalo that consists of 94 students. Technique of collecting the data was using DASS questionnaire and menstrual cycle questionnaire.

Univariate test found that 46,8% was into medium-stress and lots of students had a menstrual cycle disorder with the details : Polymenorrhea 13,8%, Oligomenorrhea 24,5% and Aminorrhea 10,6%. Result from staticstical test of Spearman Rank Correlation found that there were a significance relation between stress and menstrual cycle disorder with $p=0,020$ ($\alpha<0,05$).

It can be concluded that there were a significance relation between stress and menstrual cycle disorder. Higher the level stress, higher the effect to menstrual cycle disorder. It suggested that there should be a stress management to prevent a bad effect of stress.

Keywords: *Stress, Menstrual Cycle Disorder*

